

**SPESIFIKASI
BETON STRUKTURAL**
SNI 03-6880-2002
(PD S-01-2001-03)

RUANG LINGKUP :

Standar ini menetapkan spesifikasi yang mencakup bahan dan proporsi beton, baja tulangan dan pra tegang, produksi pengecoran dan perawatan beton serta konstruksi cetakan. Ditetapkan pula perlakuan siar dan bagian-bagian tertanam, perbaikan beton, dan finishing permukaan yang tercetak. Dalam beberapa pasal terpisah dibahas konstruksi pelat dan finishingnya, beton arsitektural, beton masif, dan bahan beserta cara pelaksanaan konstruksi beton pasca tarik. Termasuk pula ketentuan mengenai pengujian, evaluasi dan penerimaan beton beserta strukturnya. Selain itu meliputi pula pekerjaan yang ditetapkan dan pekerjaan yang tidak ditetapkan. Standar ini mengacu pada standar acuan dan publikasi dari SNI, ACI, ASTM dan AWS.

RINGKASAN :

Beton massa bertulang adalah beton yang ditulangi secara cukup memadai, prategang atau non prategang, yang dirancang untuk berkerja bersama-sama dengan beton dalam menahan semua gaya termasuk gaya induksi akibat temperatur dan susut. Beton prategang beton yang gaya-gaya internalnya dengan besar dan distribusi tertentu yang dikenakan sehingga tegangan tarik yang berasal dari beban layan dapat dilawan sampai batas-batas yang diinginkan. Dalam beton bertulang prategang biasanya dikenakan dengan melakukan penarikan pada tendon.

Spesifikasi ini memuat ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- (1) pekerjaan, yaitu hasil dari pelaksanaan jasa, penggunaan pekerja, penggunaan dan penggabungan bahan-bahan dan peralatan ke dalam konstruksi yang keseluruhannya dinyatakan dalam Dokumen Kontrak;
- (2) pengajuan;
- (3) jaminan kualitas, dimana bahan beton dapat diuji dan diperiksa pemilik sebagai kemajuan pekerjaan;
- (4) penerimaan struktur, yang mengatur penyelesaian kegagalan dalam persyaratan terkait dalam spesifikasi, toleransi dimensi, penampilan, kekuatan dan durabilitas ;

- (5) perlindungan beton di tempat dari kerusakan mekanis serta ketentuan beban dan penahan;
- (6) cetakan dan perlengkapannya; yang membahas mengenai desain, pelaksanaan, seta perlakuan cetakan untuk menahan dan mencetak beton dengan dimensi yang disyaratkan;
- (7) penulangan dan dudukan tulangan, bagian ini mencakup bahan, fabrikasi, pemasangan, toleransi penulangan dan perlengkapan penulangan;
- (8) campuran beton, mencakup persyaratan bahan, pemproporsian, produksi dan pengiriman beton (Tabel 1);
- (9) penanganan, pengecoran dan pelaksanaan, bagian ini mencakup produksi beton struktural cor di tempat termasuk metoda dan prosedur untuk mendapatkan kualitas beton melalui penanganan, pengecoran, finishing, perawatan, dan perbaikan cacat permukaan yang memadai.

Persyaratan Kandungan Semen Minimum

Ukuran agregat nominal maksimum, mm	Kandungan semen minimum, kg/m ³
40	275
25	310
20	320
10	365